

Public Speaking Training for Children Using the Group Counseling Guidance Service Method in Lambari Hamlet Tellulimpoe Village

Pelatihan *Public Speaking* bagi Anak dengan Metode Layanan Bimbingan Konseling Kelompok di Dusun Lambari Desa Tellulimpoe

**R Nurhayati^{1✉}, Makmur Jaya Nur², Mutmainnah³, Rismawati⁴,
Al Amin⁵, Abu Darda⁶**

^{1,3,4,5,6}Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Indonesia

✉ rnurhayati1984@gmail.com

Received: 14-06-2024

Revised: 01-07-2024

Accepted: 11-07-2024

ABSTRACT

Public speaking requires more preparation than simple speaking, because the goal is to communicate a topic in front of many people to influence, invite, change minds, and provide information. Children's public speaking skills need to continue to be nurtured, trained and developed. Therefore, we held public speaking training for children using the Guidance Counseling service method in Lambari hamlet, Tellulimpoe village. The objectives to be achieved in this research include: (1) Increasing children's understanding of public speaking, (2) Children being able to speak in public and feel confident. (3) Solving problems experienced by children in public speaking through guidance. Researchers used the Participatory Action Research (PAR) method with three stages, namely; planning stage, implementation stage, and reflection stage. The solution given is to give appreciation to children, advise them to continue practicing and master a lot of vocabulary. The results show that the implementation was carried out from start to finish, the children already understood public speaking, were able to speak in public and felt confident.

Keywords: *training, public speaking, group counseling guidance services*

ABSTRAK

Berbicara di depan umum memerlukan lebih banyak persiapan daripada berbicara sederhana, karena tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan suatu topik di depan banyak orang untuk mempengaruhi, mengundang, mengubah pikiran, dan memberikan informasi. Keterampilan *public speaking* anak perlu terus dipupuk, dilatih dan dikembangkan. Maka dari itu kami mengadakan sebuah pelatihan *public speaking* pada anak dengan metode layanan Bimbingan Konseling di dusun Lambari desa Tellulimpoe. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya: (1) Menambah pemahamannya anak-anak mengenai *public speaking*, (2) Anak-anak mampu untuk berbicara di depan umum dan merasa percaya diri. (3) Memecahkan masalah yang dialami anak-anak dalam *public speaking* melalui bimbingan. Penulis menggunakan



metode *Participatory Action Research (PAR)* dengan tiga tahapan yaitu; tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Adapun Solusi yang diberikan adalah memberi apresiasi pada anak-anak, menyarankan untuk terus berlatih dan menguasai banyak kosa kata. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir, anak-anak sudah memahami mengenai *public speaking*, sudah mampu untuk berbicara di depan umum dan merasa percaya diri.

Kata kunci: pelatihan, *public speaking*, layanan bimbingan konseling kelompok

PENDAHULUAN

Potensi fitrah yang diberikan oleh Allah pada manusia wajib untuk dikembangkan, pengembangan yang dimaksud dengan pendidikan.¹ Pendidikan ialah Upaya yang dilakukan bagi orang yang belum dewasa dari orang yang dewasa.² Pendidikan juga dikatakan sebagai usaha yang dikerjakan suatu bangsa untuk membina maupun mengembangkan kesadaran diri setiap orang.³ Hal terpenting harus dimiliki seorang anak adalah memiliki kemampuan berbicara, hampir keseluruhan aktivitas manusia saat ini adalah berkomunikasi mulai dari tuntutan pekerjaan, profesi, presentasi ataupun aktifitas kita sebagai makhluk sosial. Maka dari itu, kemampuan berbicara dengan baik merupakan hal terpenting.⁴

Keterampilan berbicara di depan umum ialah keterampilan yang mempunyai kehebatan untuk memperbaiki kehidupan lewat perbuatan sederhana yang tidak menggunakan kekerasan. Dengan terampil berbicara bisa membuat kita unggul dibandingkan orang lain.⁵ Untuk itu, ketika kita bisa berkomunikasi dengan orang lain dengan cara yang baik bisa memberikan energi positif pada kehidupan.⁶ Komunikasi lisan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab melalui berbicara seseorang bisa mengungkapkan ide maupun keinginan mereka dengan efektif.⁷ *Public speaking* bukan sebatas mengungkapkan pesan tetapi juga memperhatikan pesan yang disalurkan sehingga bisa dipahami serta diterapkan oleh lawan bicara atau pendengar.⁸

¹ R Nurhayati et al., "Pendidikan Pranatal Menurut Prespektif Pendidikan Islam," *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 13–20, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1713>.

² Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. Dodit Setiawan Santoso, Bernard M (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018).

³ Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Malang: GUNUNG SAMUDERA, 2014).

⁴ Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar and Ilma Saakinah Tamsil, *Buku Ajar Publik Speaking Dra*, Dra. Nina (Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka, 2022).

⁵ Supriyadi and Ayu Nurul Amalia, *Teknik Berbicara Di Depan Umum (Public Speaking) Dan Negosiasi*, ed. Moh. Nasrudin, Tim Redaks (Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expading Management, 2022).

⁶ Annisa Rahmah, "Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Lambung Mangkurat," *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2021): 60–68.

⁷ Ayu Saradina Larosa and Rossi Iskandar, "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantun Di Sekolah Dasar," *JURNAL BASICEDU* 5, no. 5 (2021): 3723.

⁸ B. Asriandhini et al., "Pelatihan Dasar Public Speaking Untuk Mengembangkan Keterampilan Penyampaian Informasi Dan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Tunarungu," *Jurnal Loyalitas Sosial* 2, no. 2 (2020).

Anak-anak merupakan asset negara yang sangat berharga. Anak akan menjadi generasi penerus yang menentukan perkembangan negara.⁹ Maka dari itu, keterampilan berbicara sangat di perlukan untuk anak, melalui berbicara anak mengembangkan bahasanya, melati kosa kata sehingga mengetahui bahasa secara luas dan mempersiapkan anak untuk berpindah ke tahap menulis dan membaca.¹⁰

Bimbingan konseling merupakan usaha yang memudahkan individu maupun kelompok mencapai pertumbuhan optimal secara berkelanjutan. Hal ini mencakup pemahaman diri, penerimaan kenyataan secara obyektif, orientasi sesuai dengan potensi dan nilai-nilai, serta kemampuan mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri.¹¹ Keterlibatan layanan bimbingan dan konseling dalam proses pendidikan secara erat terkait dengan konsep maupun peran pendidikan. Pelayanan bimbingan konseling begitu diperlukan dalam pendidikan jika kita memandang pendidikan sebagai upaya untuk mencapai perwujudan manusia seutuhnya sebagai pribadi.¹² Maka dari itu, manusia harus mampu berkembang dan beradaptasi dengan masyarakat, oleh karena itu manusia dibekali dengan berbagai potensi yang berbeda-beda, baik yang berkaitan dengan keindahan maupun ketinggian humanistiknya dalam kehidupan bermasyarakat.¹³

Dalam hal ini anak harus dibekali keterampilan berbicara di depan umum, faktanya, *public speaking* kurang familiar dikalangan generasi muda. Berbicara di depan umum sangatlah penting, bukan hanya orang dewasa namun juga anak-anak dalam masyarakat.¹⁴ Keterampilan berbicara anak dapat terstimulasi dengan baik dan jelas dikembangkan melalui penerapan metode berbicara.¹⁵ Namun sebenarnya berbicara itu tidak mudah, hal ini mudah terjadi karena seseorang kurang berani menyampaikan gagasannya.¹⁶ Maka dari itu, diadakan pelatiba *public speaking* dengan layanan bimbingan konseling untuk memfasilitasi pengembangan pemahaman, keterampilan dalam

⁹ Melik Budiarti, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*, Edi Riyant (Magetan, Jawa Timur: CV AE MEDIKA GRAFIK, 2017).

¹⁰ Suci Aprilyati Ruiyat, Yufiarti, and Karnadi, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din* 3, no. 2 (2019): 519.

¹¹ Bestari et al Laia, "PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA," *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 1 (2021).

¹² Gusman Lesmana, *Bimbingan Konseling Populasi Kbusus*, ed. Irfan Fahmi (jakarta: Kencana, 2021).

¹³ Prayitno and Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2018).

¹⁴ Intan Hamzah et al., "Pendampingan Pembelajaran Publik Speaking Bagi Siswa-Siswi MAN 1 Lampung Tengah," *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (August 13, 2022): 76–81, <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i2.35>.

¹⁵ Agisty Fitriani et al., "Studi Kasus Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Bercerita," *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 1 (December 26, 2019): 29–37, <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.825>.

¹⁶ Saiful Muktiali, Listiani Indriyani Achmad, and Rini Setyowati, "Pelatihan Public Speaking Pada Generasi Z Warga SMK Garuda Nusantara," *Lebab* 16, no. 2 (2023): 49.

berbicara, membantu siswa memecahkan masalah berbicara yang ditemuinya, sehingga dapat mengembangkan kemampuannya dan mengoptimalkannya dan mampu menggunakannya kelak.¹⁷

Dengan diadakannya bimbingan konseling kelompok peneliti dapat mengetahui permasalahan yang telah dialami anak. Konseling kelompok merupakan salah satu upaya untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak.¹⁸ Dari hasil latihan yang dilakukan pada anak-anak di dusun Lambari, desa Tellulimpoe, anak-anak disana masih kurang baik dalam hal *public speaking*, sebab masih belum memahami ilmu *public speaking* dan teknik *public speaking* dengan benar. Selain itu, rasa percaya diri yang dimiliki anak-anak di desa masih rendah, ragu-ragu, takut melakukan kesalahan, serta kurang berani bertindak dan mengemukakan pendapat didepan orang banyak.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara adalah anak kurang aktif dan kurang terbiasa berbicara, anak cenderung merasa bingung stress dan tidak nyaman ketika berbicara sehingga kurang tepat dalam mengemukakan.¹⁹ *Public speaking* tidak hanya fokus pada kata-kata saja tetapi jug pada Bahasa tubuh atau biasa disebut denga bahasa informal, tidak semuanya bisa di sampaikan dengan kata-kata. Ada hal yang hanya bisa di sampaikan melalui bahasa tubuh.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan bimbingan terhadap anak khususnya yang mengalami kesulitan dalam *public speaking*, kegiatan ini dilakukan di dusun Lambari desa Tellulimpoe pada tanggal 18-19 November 2023 dengan judul penelitian Pelatihan *Public Speaking* Bagi Anak Dengan Metode Layanan Bimbingan Konseling Kelompok di Dusun Lambari Desa Tellulimpoe.

METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengabdikan atau membantu masyarakat agar masyarakat memiliki kehidupan yang lebih layak. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research (PAR)*. Metode ini merupakan pengabdian berupa tindakan kegiatan sebagai hasil dari proses pengabdian yaitu pengabdian yang diawali dengan merencanakan, melakukan tindakan serta evaluasi dari hasil tindakan. Pengabdian ini di tujukan kepada anak-anak di masyarakat dusun Lambari desa Tellulimpoe dengan judul “Pelatihan *Public Speaking* Bagi Anak Dengan Metode Layanan Bimbingan Konseling Kelompok di dusun Lambari desa Tellulimpoe” yang bertempat di masjid Nurul Falah.

¹⁷ Yaredi Laia, Martiman S. Sarumaha, and Bestari Laia, “Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022,” *COUNSELINGFOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2022): 1–13.

¹⁸ Achmad Juntika Nurishan, *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*, ed. Mohammad Dandan Wildani (Bandung: PT. Refika Aditama, 2021).

¹⁹ Khoirunnisa and Mohammad Kanzunnudin Nur Fajrie, “Dongeng Kancil Dan Buaya Sebagai Stimulasi Keterampilan Berbicara Anak Usia 8-9 Tahun,” *Jurnal Educatio* 8, no. 2 (2022): 411.

²⁰ Hamzah et al., “Pendampingan Pembelajaran Publik Speaking Bagi Siswa-Siswi MAN 1 Lampung Tengah.”

Adapun tahapan pengabdian yang dijabarkan²¹ sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap pertama yaitu menentukan lokasi pelaksanaan kemudian melakukan koordinasi dengan pihak kepala Dusun Lambari Desa Tellulimpoe pada tanggal 10 November 2023 terkait tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini serta menentukan jadwal dan menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan di hari berikutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 17 November 2023 dilaksanakan pelatihan bersama dengan anak-anak di Dusun Lambari Desa Tellulimpoe. Pada saat kegiatan pelatihan tersebut kami membawakan materi mengenai *Public Speaking*.

3. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan dengan melihat bentuk semangat partisipasi anak-anak dalam mengikuti materi. Dari tahap ini kami dapat menilai hasil yang didapat dari pemberian materi, memberi umpan balik dan para anak tersebut diminta tampil secara individu. Sampaikan pesan yang sudah di siapkan kepada audiend. Para peserta menyampaikan pendapatnya dengan semangat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada anak-anak di dusun Lambari desa Tellulimpoe maka diperoleh data bahwa terdapat 9 orang anak mengalami kesulitan dalam hal *public speaking* dan 2 orang anak sudah mampu, data tersebut ditemukan dari hasil observasi dan tes awal yang dilakukan (18/11/2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini diperlukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Pendampingan pelatihan *public speaking* pada anak-anak di masyarakat, peneliti mengharapkan anak-anak tersebut sudah bisa melakukan *public speaking* tanpa harus merasa gugup ataupun malu dan tetap percaya diri untuk tampil di depan umum.

Aspek keterampilan *public speaking* yang paling mendasar adalah membangun karakter yang kuat dan berbudi pekerti yang baik. Oleh karena itu keterampilan *public speaking* perlu di latih, dipelihara dan dikembangkan sejak dini atau pada masa kanak-kanak. Dengan demikian, anak akan terbiasa mengutarakan pendapatnya, mampu berekspresi dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga turut menunjang kesuksesannya di masa depan.²² Mempunyai kemampuan *public speaking* atau berbicara di depan umum membawa manfaat signifikan bagi perkembangan

²¹ R. Nurhayati et al., "Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan Guna Menumbuhkan Motivasi Belajar Di MTs Muhammadiyah Balangnipa," *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 58–64, <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i1.2174>.

²² Prita Nurcandrani S, Bunga Asriandhini, and Ade Turistiati Tuti, "Pelatihan Public Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berbicara Pada Anak-Anak Di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto," *Abdi MOESTOPO* 03, no. 01 (2020): 27–32.

pribadi anak. Meski demikian, banyak anak yang mengalami ketidakmampuan atau kurang percaya diri dalam berbicara di depan umum, takut melakukan kesalahan, kurang menguasai materi atau tidak mengerti cara melakukannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan pada anak yang ikut pada pelatihan ini, faktor penyebab tidak mempunya dalam berbicara di depan umum dikarenakan anak tersebut masih masih merasa malu, *nerfous*, dan takut salah atau merasa tidak percaya diri.

Oleh karena itu, pelatihan *public speaking* ini dilakukan dengan memberikan materi dan tips ataupun strategi, serta memberikan bimbingan atau arahan agar anak tersebut bisa percaya diri untuk tampil di depan umum. Pelatihan *public speaking* juga mengadakan bimbingan konseling sebagai mitra kerja dalam memberikan bantuan terhadap anak yang mengalami masalah dalam *publik speaking*. Bimbingan dan konseling memiliki peran dan fungsi yang ideal dengan berfungsinya bimbingan konseling secara optimal semua kebutuhan dan permasalahan anak akan ditangani dengan baik.²³ Bimbingan konseling memiliki fungsi yaitu, fungsi pencegahan, pemahaman, pengentasan, pemeliharaan, penyaluran, penyesuaiaan, pengembangan, perbaikan dan advokasi.²⁴ Maka pelatihan *public speaking* ini bertujuan agar memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap anak-anak.

Pelaksanaan pelatihan *public speaking* pada anak di dusun Lambari desa Tellulimpoe dilakukan karena melihat masih banyak anak yang belum berani untuk melakukan *public speaking* dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai *public speaking* dan belum memiliki rasa percaya diri. Ketidakmampuan berkomunikasi bisa membuat seseorang menjadi kurang percaya diri saat tampil didepan publik. Bagi mereka yang takut berbicara di depan umum, akan muncul perasaan panik sehingga menimbulkan kebingungan mental yang nyata.²⁵ Maka dari itu, peneliti memberikan sebuah materi mengenai *public speaking*, peneliti dapat melihat setelah diberi materi mengenai *public speaking* peserta lebih paham apa itu *public speaking*.

Dalam pengabdian ini peneliti memberi materi mengenai *public speaking* yang dimana materinya merupakan penguatan mengenai *public speaking*, cara berpublic speaking dengan baik, manfaat dan tujuan *public speaking* serta faktor yang mempengaruhi sehingga tidak mampu berbicara didepan umum dan tips mengatasi kecemasan. *Public speaking* merupakan komunikasi lisan yang dilakukan secara langsung dihadapan umum atau dihadapan sekelompok orang. *Public speaking* juga

²³ Shilphy A and Octavia, *Implementasi Manejemen Bimbingan Konseling Disekolah/Madrasa*, Dwi Novidi (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

²⁴ Hanwar Priyo Handoko, "Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Kota Metro," *Jurnal Devantara* 9, no. 1 (2020): 69–84, <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/128>.

²⁵ Tamrin Fathoni et al., "Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking Pemuda Sragi Ponorogo," *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 2, no. 1 (2021): 23–32, <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.581>.

merupakan kemampuan berbicara di depan umum atau banyak orang²⁶. Cara berbicara di depan umum dengan baik yaitu, memahami materi yang akan dibawakan, harus merasa tenang dan jangan tergesa-gesa, dan fokus terhadap apa yang ada di hadapan kita. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum berbicara di depan umum menurut²⁷ yaitu (1) sebelum berbicara, pikirkan dan olah terlebih dahulu kata-kata yang akan dikomunikasikan; (2) berhati-hati dengan siapa berbicara dan (3) memperhatikan tata krama dan etika dalam berbicara. Manfaat dari *public speaking* adalah membangun keterampilan komunikasi yang baik, memperkaya wawasan dan pengetahuan, memperluas jaringan dan meningkatkan rasa percaya diri. Menurut²⁸ terdapat beberapa manfaat dari berbicara di depan umum yaitu (1) meningkatkan kepercayaan diri (2) keterampilan peneliti yang lebih baik (3) keterampilan deduktif yang lebih kuat, (4) kemampuan untuk mengadvokasikan penyebab. tujuan dari *public speaking* adalah menyampaikan pesan dengan jelas, mempengaruhi pendapat dan sikap audiens, menginspirasi atau menghibur audiens, dan pada akhirnya akan melatih rasa percaya diri. Adapun menurut²⁹ bahwa tujuan dari berbicara di depan umum itu dapat menginformasikan, menghibur, menyemangati memperingati dan menyakinkan pendengar.

Faktor yang mempengaruhi ketidak mampuan berbicara di depan umum adalah tidak percaya diri, sering merasa cemas, merasa gugup dan minimnya penguasaan kosakata. Adapun menurut³⁰ faktor yang menyebabkan ketidakmampuan *public speaking* yaitu, selalu merasa gugup, kurangnya pembiasaan berlatih *public speaking*, serta kurangnya dukungan dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam *public speaking* terdapat faktor yang paling sering dirasakan setiap anak yaitu merasa tidak percaya diri dengan hal yang dikerjakan. faktor yang bisa mempengaruhi rasa tidak percaya diri ketika berbicara di depan umum yaitu masih sering merasa ragu, takut berbuat kesalahan, tidak berani bertindak maupun mengeluarkan pendapat di muka umum³¹. Adapun lima cara dalam mengatasi rasa cemas dalam *public speaking* yaitu: cobalah bernapas dalam-dalam, persiapkan materi dengan baik, dan sering-sering latihan berbicara di depan umum. Menurut³² terdapat upaya yang bisa dilakukan ketika muncul rasa cemas saat berbicara di depan umum yaitu:

²⁶ Anna Gustina Zainal, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2022.*

²⁷ Herlina Setyowati¹ et al., “Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa Dan Masyarakat Umum,” *SURYA ABDIMAS* 4, no. 2 (2020).

²⁸ Zainal, *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum.*

²⁹ Dedy Setiawan, *1 Hari Bisa Public Speaking “Cara Mudah Teknik Public Speaking”* (Setiawan Publicer, 2020).

³⁰ Aris Naeni Dwiyantri and Wahyu Nuning Budiarti, “Hambatan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi : Sebuah Kajian Literatur Pendahuluan Metode Penelitian,” 2023, 33–38.

³¹ Starry Kireida Kusnadi et al., “PELATIHAN PUBLIC SPEAKING SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA REMAJA KOMUNITAS KAPPAS SURABAYA SURABAYA” 4 (2021): 1093–98.

³² Desi Alawiyah et al., “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa,” *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (September 30, 2022): 104–13, <https://doi.org/10.47435/retorika.v4i2.1201>.

1) bersikat tenang atau rileks sebelum melakukan *public speaking*; 2) mempersiapkan materi yang akan di sisipkan; 3) berlatih berbicara; 4) berbicara dengan gaya sendiri dan 5) selalu berfikir positif.

Setelah memberi materi, peneliti juga memberi layanan bimbingan konseling terhadap peserta. Konseling seingkali ditujukan untuk membantu anak menghadapi permasalahan yang mengganggunya. Bimbingan konseling juga bertujuan untuk membantu anak-anak mengembangkan cara-cara yang lebih positif dalam menghadapi kehidupan³³. Bimbingan dan konseling merupakan bagian penting dalam penyampaian pelatihan. Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari sejumlah kegiatan, beberapa kegiatan bimbingan dan konseling yang benar-benar memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan anak³⁴

Sebelum melakukan bimbingan konseling hendaknya mengetahui masalah yang dialami oleh anak. Adapun tehnik dalam bimbingan *public speaking* pada anak di dusun Lambari desa Tellulimpoe pemateri menerapkan strategi guna meningkatkan public speaking yakni melalui teknik *Assertive treaning* dan bimbingan kelompok. Dengan menggunakan *tebnik Assertive* anak dilatih keberaniannya untuk tampil dalam berbicara di depan umum. Oleh karena itu, pemateri menjelaskan konsep kemampuan dari *public speaking* dan dapat mengidentifikasi keadaan yang menyebabkan anak tersebut tidak bisa berbicara di depan umum.

Setelan mengikuti pelatihan ini, anak-anak tersebut sudah mempunyai kepercayaan diri tampil di depan umum. Tetapi masih ada beberapa anak yang belum bisa berbicara di depan umum meskipun sudah menerima materi terkait *public speaking*.



Gambar 1: Memberikan materi mengenai *public speaking*

³³ Prayitno and Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*.

³⁴ Eka Prasetia and Ainun Heiriyah, "Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dasar Di Sungai Andai Banjarmasin," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 2 (2022): 373–80, <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.295>.



Gambar 2: *Menanyakan apa masalah yang dihadapi dalam public speaking*



Gambar 3: *Menunjuk satu persatu peserta untuk berlatih publik speaking*



Gambar 4: *Peserta setelah diberi materi dan dibimbing, mereka sudah memberanikan diri untuk tampil berbicara didepan umum*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan *public speaking* pengabdian di dusun Lambari desa Tellulimpoe dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Assertive training* dan bimbingan kelompok sangat penting dalam pelatihan *public speaking*. Setelah melakukan pengabdian terhadap anak di dusun Lambari menunjukkan bahwa sudah terdapat 5 orang anak sudah mampu menunjukkan keterampilan berbicara di depan umum. Melalui teknik bimbingan individu dan bimbingan kelompok yang dilakukan. dengan dilakukannya pengabdian ini dapat dipecahkan masalah yang dialami anak pada saat tampil berbicara di depan umum. Oleh karena itu hal yang sangat penting

untuk dimiliki oleh anak yaitu rasa percaya diri. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak harus dikembangkan agar dapat melakukan *public speaking* dengan baik.

REFERENSI

- A, Shilphy, and Octavia. *Implementasi Manejemen Bimbingan Konseling Disekolah/Madrasa*. Dwi Novidi. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Agisty Fitriani, Nahrowi Adjie, Finita Dewi, and Risty Risty Justicia. "Studi Kasus Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Bercerita." *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 1 (December 26, 2019): 29–37. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.825>.
- Alawiyah, Desi, Nurasmu Nurasmu, Nurairin Asmila, and Riswi Fatasyah. "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa." *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (September 30, 2022): 104–13. <https://doi.org/10.47435/retorika.v4i2.1201>.
- Asriandhini, B., N. Khasidah, Merliana., NA. Kristika, and Pramudita. "Pelatihan Dasar Public Speaking Untuk Mengembangkan Keterampilan Penyampaian Informasi Dan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Tunarungu." *Jurnal Loyalitas Sosial* 2, no. 2 (2020).
- Budiarti, Melik. *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*. Edi Riyant. Magetan, Jawa Timur: CV AE MEDIKA GRAFIK, 2017.
- Dwiyanti, Aris Naeni, and Wahyu Nuning Budiarti. "Hambatan Public Speaking Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi : Sebuah Kajian Literatur Pendahuluan Metode Penelitian," 2023, 33–38.
- Fathoni, Tamrin, Asfahani Asfahani, Erfa Munazatun, and Lilis Setiani. "Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking Pemuda Sragi Ponorogo." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 2, no. 1 (2021): 23–32. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.581>.
- Hamzah, Intan, Achmad Yudi Wahyudin, Lulud Oktaviani, Ahmad Ari Aldino, Muhammad Alfathaan, and Abraham Julius. "Pendampingan Pembelajaran Publik Speaking Bagi Siswa-Siswi MAN 1 Lampung Tengah." *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (August 13, 2022): 76–81. <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i2.35>.
- Handoko, Hanwar Priyo. "Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Kota Metro." *Jurnal Dewantara* 9, no. 1 (2020): 69–84. <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/128>.
- Haryanti, Nik. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: GUNUNG SAMUDERA, 2014.
- Khoirunnisa, and Mohammad Kanzunudin Nur Fajrie. "Dongeng Kancil Dan Buaya Sebagai Stimulasi Keterampilan Berbicara Anak Usia 8-9 Tahun." *Jurnal Educatio* 8, no. 2 (2022): 411.
- Kusnadi, Starry Kireida, Nur Irmayanti, Sekaring Ayumeida Kusnadi, Husni Anggoro, Kemilau Senja, and Berlian Agustina. "Pelatihan Public Speaking sebagai Upaya untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya Surabaya" 4 (2021): 1093–98.
- Laia, Bestari et al. "Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 1 (2021).
- Laia, Yaredi, Martiman S. Sarumaha, and Bestari Laia. "Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022." *COUNSELINGFOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2022): 1–13.
- Larosa, Ayu Saradina, and Rossi Iskandar. "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantun Di Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* 5, no. 5 (2021): 3723.
- Lesmana, Gusman. *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Edited by Irfan Fahmi. Jakarta: Kencana, 2021.

- Muktiali, Saiful, Listiani Indriyani Achmad, and Rini Setyowati. "Pelatihan Public Speaking Pada Generasi Z Warga SMK Garuda Nusantara." *Lebab* 16, no. 2 (2023): 49.
- Nurcandrani S, Prita, Bunga Asriandhini, and Ade Turistiati Tuti. "Pelatihan Public Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berbicara Pada Anak-Anak Di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto." *Abdi MOESTOPO* 03, no. 01 (2020): 27–32.
- Nurhayati, R, Amirullah, Al Amin, and Diarti Andra Ningsih. "Pendidikan Pranatal Menurut Prespektif Pendidikan Islam." *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 13–20. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1713>.
- Nurishan, Achmad Juntika. *Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Edited by Mohammad Dandan Wildani. Bandung: PT. Refika Aditama, 2021.
- Prasetia, Eka, and Ainun Heiriyah. "Guru Kelas Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Dasar Di Sungai Andai Banjarmasin." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 2 (2022): 373–80. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.295>.
- Prayitno, and Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2018.
- R. Nurhayati, Sudirman P, Kahar, Laeli Qadrianti, Nurul Islamiah, Irwin Hidayat, Musfirah Amal, Nur Asisa, and Andi Faizah. "Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan Guna Menumbuhkan Motivasi Belajar Di MTs Muhammadiyah Balangnipa." *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 58–64. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i1.2174>.
- Rahmah, Annisa. "Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Lambung Mangkurat." *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2021): 60–68.
- Ruiyat, Suci Aprilyati, Yufiarti, and Karnadi. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din* 3, no. 2 (2019): 519.
- Setiawan, Dedy. *1 Hari Bisa Public Speaking "Cara Mudah Teknik Public Speaking"*. Setiawan Publicer, 2020.
- Setyowati1, Herlina, Zuly Qurniawati, Eko Santosa, Yuli Widiyono, Aris Aryanto, Rochimansyah, and Umi Faizah. "Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa Dan Masyarakat Umum." *SURYA ABDIMAS* 4, no. 2 (2020).
- Siregar, Dra. Nina Siti Salmaniah, and Ilma Saakinah Tamsil. *Buku Ajar Publik Speaking*. Dra. Dra. Nina. Surabaya: SCOPINDO Media Pustaka, 2022.
- Supriyadi, and Ayu Nurul Amalia. *Teknik Berbicara Di Depan Umum (Public Speaking) Dan Negosiasi*. Edited by Moh. Nasrudin. Tim Redaks. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Dodit Setiawan Santoso. Bernard M. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Zainal, Anna Gustina. *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022.